

ABSTRAK

Sampah menjadi masalah serius dalam kehidupan karena dapat menyebabkan dampak negatif bagi manusia, seperti menjadi tempat berkembang biaknya mikroba penyebab penyakit. Masyarakat dianggap sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah dan memiliki kemampuan untuk mengurangi volume sampah secara aktif. Di Desa Tusan, Kabupaten Klungkung, Bali, diperkirakan terdapat potensi timbunan sampah terbesar sebanyak 1,5 ton/hari, dan kapasitas sampah yang diolah di Tempat Pengolahan Sampah 3R (TPS3R) terbesar di wilayah UPTD Puskesmas Banjarangkan I adalah sebesar 6,75 m³/hari. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa 60% rumah tangga sudah melakukan pemilahan sampah dan sampah tersebut diambil oleh petugas. Namun, kendala operasional yang dihadapi adalah masih rendahnya tingkat pemilahan sampah oleh pelanggan di rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan perilaku pemilahan sampah rumah tangga di Desa Tusan, Banjarangkan, Klungkung.

Metode pada penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan pendekatan cross sectional dengan menggunakan pengukuran atau pengamatan simultan (satu kali pengamatan) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji Fisher hubungan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan perilaku pemilahan sampah rumah tangga didapatkan bahwa nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan perilaku pemilahan sampah rumah tangga. Kemudian hubungan sikap masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan perilaku pemilahan sampah rumah tangga didapatkan bahwa nilai $p=0,001$ ($p<0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan sikap masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan perilaku pemilahan sampah rumah tangga. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan perilaku pemilahan sampah rumah tangga di Desa Tusan, Banjarangkan, Klungkung.

Kata Kunci: Pengetahuan; PHBS; Pemilahan Sampah; Sikap; Tusan

ABSTRACT

Waste is a serious problem in life because it can have negative impacts on humans, such as being a breeding ground for disease-causing microbes. The community is considered to be the responsible party in waste management and has the ability to actively reduce the volume of waste. In Tusan Village, Klungkung Regency, Bali, it is estimated that the largest potential waste pile is 1.5 tons/day, and the capacity of waste processed at the largest 3R Waste Processing Station (TPS3R) in the UPTD Puskesmas Banjarangkan I area is 6.75 m³/day. In this study, it was found that 60 % of households have sorted their waste, and the waste is collected by officers. However, the operational obstacle faced is the low level of waste sorting by customers in households. This study aims to determine the relationship between community knowledge and attitudes about clean and healthy living behaviors and household waste sorting behavior in Tusan Village, Banjarangkan, Klungkung.

The method in this study uses a correlational research design with a cross-sectional approach using simultaneous measurement or observation (one observation) of the relationship between the independent variable and the dependent variable.

Based on the results of the analysis with the Fisher test, the relationship between community knowledge about clean and healthy living behavior and household waste sorting behavior was found to have a p value of 0.000 ($p < 0.05$), which means that there is a relationship between community knowledge about clean and healthy living behavior and household waste sorting behavior. Then the relationship between community attitudes about clean and healthy living behavior and household waste sorting behavior was found to have a p value of 0.001 ($p < 0.05$), which means that there is a relationship between community attitudes about clean and healthy living behavior and household waste sorting behavior. The conclusion of this research is that there is a relationship between community knowledge and attitudes about clean and healthy living behaviors and household waste sorting behavior in Tusan Village, Banjarangkan, Klungkung.

Keywords: *Knowledge; PHBS; Waste sorting; Attitude; Tusan*